

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film telah menjadi salah satu hiburan favorit masyarakat di masa sekarang ini, dan jumlah film yang dirilis mencapai ribuan film setiap tahunnya. Akibatnya, sulit untuk menentukan film yang ingin ditonton oleh penggemar film. Adanya internet membuat menonton TV dan film menjadi lebih mudah saat ini. Platform streaming seperti Netflix, HBO Max, dan Disney+ memberikan pengguna lebih banyak pilihan untuk menonton acara TV dan film favorit mereka kapan saja dan di perangkat apa pun. Jumlah item acara TV dan film yang ditawarkan oleh platform-platform ini cukup besar, dengan Netflix mencakup sekitar 6000 item. (Arfisko, n.d.)

Banyak orang di dunia modern membutuhkan hiburan untuk menghilangkan kelelahan, kelelahan, dan stres yang disebabkan oleh rutinitas sehari-hari. Film adalah salah satu jenis hiburan yang dapat digunakan untuk menghilangkan lelah dan stres. Masyarakat Indonesia sangat menyukai film sebagai salah satu jenis hiburan. disebabkan oleh peningkatan jumlah penggemar film, baik dari Asia maupun Barat. Akibatnya, ide untuk mengumpulkan data tentang industri perfilman muncul. Dengan memberikan informasi tentang film kepada penonton, membuat mereka tertarik dan berminat untuk menontonnya, dan memberikan rekomendasi film kepada masyarakat, dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Sistem rekomendasi adalah sistem yang membantu pengguna mengatasi informasi yang meluap dengan memberikan rekomendasi khusus bagi pengguna, dengan harapan rekomendasi tersebut dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pengguna. Namun, di masa depan, diperlukan suatu model yang dapat memberikan nilai lebih kepada pelanggan, yaitu rekomendasi yang dapat memberikan informasi tentang film yang dianggap sesuai dengan keinginan pengguna, serta membantu pelanggan membuat pilihan yang tepat tentang film yang akan ditontonnya (Visher Laja Jaja et al., 2020)

Penelitian dalam bidang sistem rekomendasi telah menjadi suatu topik yang sangat menarik perhatian peneliti disegala bidang. Beberapa penelitian terkait dengan pengembangan system rekomendasi menggunakan metode Content-Based Filtering telah dilakukan. Sri Lestari dan M Muhfti Ramdhani (2023) melakukan penelitian tentang Sistem Rekomendasi Film menggunakan metode Content-Based Filtering studi kasus materi data mining di SMK IDN BOARDING SCHOOL (Lestari & Ramdhani, 2023) . Selain itu, Dodi Nugraha, Tito Waluyo

Purboyo dan Ratna Astuti Nugrahaeni (2021) juga mengusulkan Sistem Rekomendasi film dengan menggunakan metode *user based Collaborative Filtering* (Nugraha et al., n.d.). Hilmi Hidayat Arfisko dan Agung Toto Wibowo (2022) menjelaskan Sistem Sistem Rekomendasi Film Menggunakan Metode Hybrid Collaborative Filtering Dan Content-Based Filtering (Arfisko, n.d.). Selain konten hiburan, penelitian juga mencakup rekomen dari produk. Larasati dan Februariyanti (2021) melakukan penelitian terkait Sistem Rekomendasi Produk Emina Cosmetics dengan metode Content-Based Filtering . Menggunakan informasi rating dan ribuan pengguna dan puluhan ribu film yang kami dapat entah bagaimana memprediksi jenis film yang disukai pengguna di dalamnya masa depan. Kami menggunakan prediksi rating sebagai fiturnya merekomendasikan film sejenis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sistem rekomendasi dibangun dengan menggabungkan metode collaborative filtering (CF) dan metode content-based filtering (CBF) untuk memfilter item film.

Metode rekomendasi harus menunjukkan bahwa suatu produk harus disarankan untuk menemukan produk yang sesuai dengan pelanggan. Untuk ini, ada banyak jenis algoritma yang disarankan, tetapi yang paling terkenal adalah pemfilteran kolaboratif, pemfilteran berbasis konten, dan sistem hibrid. Pendekatan pemfilteran kolaboratif yang disarankan untuk klien aktif berfokus pada barang dan jasa yang digunakan pengguna lain dengan preferensi umum yang pernah mereka miliki. Model Berbasis Konten menggunakan riwayat penelusuran pengguna atau kesamaan peringkat data (skala 1 hingga 5 untuk film) untuk menentukan selera banyak pengguna (Afoudi et al., 2021). Dengan demikian, model ini mengusulkan produk yang didasarkan pada pengguna aktif..

Rekomendasi *collaborative filtering* ini dikembangkan untuk menutupi kelemahan *content-based filtering* yang hanya berasal dari konten sehingga user tidak dapat mendapatkan rekomendasi dengan jenis lainnya, penentuan pola terekam berdasarkan rating terbanyak dan view tertinggi . Penilitan ini menggunakan *Item Based Collabortive Filtering* untuk menemukan saran Film. dimana rekomendasi ini berasal dari film yang memiliki kesamaan dalam kategori antara film atau item, sehingga memberikan informasi baru kepada pengguna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan observasi yang telah dilakukan, penulis merumuskan pokok permasalahan yang terjadi keseharian penulis serta teman-teman

1. Sulitnya seseorang menentukan atau menemukan film yang ingin di tonton dari beberapa platform film yang tersediapun masih ada keresahan sulit menentukan film yang ingin ditonton
2. Ketika pengguna baru mendaftar atau ada film baru yang ditambahkan ke sistem, sistem mungkin kesulitan memberikan rekomendasi yang relevan karena tidak ada data sebelumnya

1.3 Tujuan

1. Menerapkan Sistem rekomendasi dengan menggabungkan 2 metode Collaborative Filtering dan Based-Content Filtering
2. Dapat memanfaatkan Content Based Filtering dengan menganalisis atribut film, seperti genre atau kategori, untuk memberikan rekomendasi awal.
3. Meningkatkan pengalaman pengguna dalam menemukan film yang sesuai

1.4 Batas Masalah

Dalam konteks pengembangan sistem rekomendasi film berbasis Android dengan metode Hybrid Collaborative Filtering dan Content Based Filtering, batas masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Platform

Sistem ini akan dikembangkan secara khusus untuk platform Android. Pengguna utama sistem adalah pengguna perangkat Android, dan aplikasi akan dirancang sesuai dengan pedoman desain Android.

1.4.2 Metode Rekomendasi

Sistem akan menggunakan metode Hybrid Collaborative Filtering dan Content Based Filtering dalam memberikan rekomendasi kepada pengguna.

1.5 Kontribusi

Dengan menggabungkan dua metode rekomendasi yang berbeda, yaitu Collaborative Filtering dan Content Based Filtering, sistem ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan relevan kepada pengguna. Hal ini akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menemukan film yang sesuai dengan preferensi

